

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi ukuran keberhasilan ekonomi syariah. Sebagai bank syariah pertama dan mentor bagi bank syariah lainnya, Bank Muamalat Indonesia telah menerapkan sistem ini sebelum bank konvensional berkembang. Bank tradisional terjebak dalam krisis moneter tahun 1998, dan banyak dari mereka harus dilikuidasi karena sistem bunga mereka tidak berfungsi. Hal ini dikarenakan mengingat tingkat pengembalian pada bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga tetapi berdasarkan prinsip bagi hasil.¹ Itu sebabnya perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat bertahan dan beroperasi. Selain itu, lembaga keuangan syariah telah menunjukkan kemampuan mereka untuk bertahan dari krisis di tengah-tengah krisis keuangan global yang terjadi pada akhir tahun 2008. Institusi keuangan syariah tetap stabil dan menawarkan keamanan, kenyamanan, dan keuntungan bagi pemegang saham, pemegang surat berharga, pembiayaan, dan penyimpan dana di bank syariah.² Dalam menjalankan operasinya, Bank Syariah

¹ L Sungkar, "Pengaruh Intellectual Capital (Ic) Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengelolaan Risiko Transaksi Valuta Asing Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010)" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2012), h. 2.

² Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *JURIS : Jurnal Ilmiah Syariah*, 14.2 (2016), 169–83 (h. 170).

menghadapi tantangan dari pasar yang selalu berfluktuasi, termasuk volatilitas di pasar keuangan.

Bank syariah harus memiliki kinerja yang baik agar dapat bersaing di pasar perbankan nasional Indonesia karena persaingan yang semakin ketat antara mereka dan bank konvensional. Dari laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan kinerjanya, banyak orang memperhatikan laba. Kinerja dan laba mempunyai pengaruh yang signifikan, jadi jika suatu perusahaan memperoleh laba yang maksimal, itu dianggap kinerja yang baik.³ Salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan. Ini karena, melalui penghitungan rasio keuangannya, kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas bank. Rasio biaya dan pendapatan operasional dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efisien operasi suatu perusahaan, khususnya perbankan syariah⁴

Pasar keuangan saat ini ditandai oleh tingginya volatilitas, yang secara signifikan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan. Bank syariah sebagai bagian integral dari sistem keuangan memiliki peran yang krusial dalam menghadapi tantangan volatilitas pasar. Dilihat dari beberapa tahun terakhir, terjadi fluktuasi yang signifikan dalam nilai tukar mata uang, harga saham, dan juga dipengaruhi perkembangan diluar

³ Budi Gautama Siregar dan Aswadi Lubis, "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah," *JENSI : Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7.1 (2023), 169–182 (hal. 170).

⁴ Mukti Prasaja, "Determinan kinerja keuangan perbankan syariah," *Kinerja*, 15.2 (2018), 57–67 (h. 59).

industri perbankan, seperti politik, hukum dan sosial dan instrumen lainnya. Bank harus melakukan pengkinian data yang digunakan untuk mengukur risiko pasar harus diperbarui setiap hari; ini termasuk semua data yang digunakan untuk mengukur volatilitas faktor pasar, dan setidaknya setiap triwulan untuk data lainnya, seperti data korelasi antar faktor pasar.⁵

Dari tahun 2021 hingga 2023, sektor perbankan syariah, termasuk Bank Mega Syariah, menghadapi sejumlah masalah baik dari luar maupun dari dalam. Kinerja keuangan bank telah sangat terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas laba bank termasuk perubahan kondisi ekonomi, fluktuasi pasar, dan ketidakpastian kebijakan pemerintah. Dalam konteks ini, volatilitas laba sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor, stabilitas keuangan bank, dan kemampuan bank untuk mempertahankan profitabilitas. Analisis laporan keuangan menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan dan untuk mempertimbangkan rencana masa depan. Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan, (neraca dan laporan laba rugi) rasio keuangan menunjukkan hubungan antara item.⁶

⁵ Andrianto dan Anang firmansyah.

⁶ Melsa Dalyanti, "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi Stakeholder (Studi Pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2019)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Iain Bengkulu, 2021), h. 6.

Bank Mega Syariah sendiri pada awalnya dikenal dengan PT Bank umum Tugu (Bank Tugu) yang didirikan pada 14 Juli 1990 dan selanjutnya pada tanggal 27 Juli 2004 yang awalnya Bank umum konvensional berubah menjadi Bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) dan juga perubahan logonya, lalu Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI mulai beroperasi secara resmi. Hampir tiga tahun setelahnya, tepatnya pada 7 November 2007, para pemegang saham memutuskan untuk mengubah logo BSMI agar lebih mencerminkan identitasnya sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga sekarang, bank tersebut dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.⁷ Sejak tahun 2018, Badan Pengelola Keuangan Haji telah menunjuk Bank Mega Syariah sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan, dan Mitra Investasi. Selanjutnya, pada tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk bergabung dengan Likuiditas sebagai partner dan penanggung jawab BPKH jawab administrasi dana haji Indonesia

Berdasarkan apa yang disebutkan di atas, kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank selama periode waktu tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana, yang biasanya diukur dengan indikator seperti kualitas aset, profitabilitas dan rentabilitas.⁸

⁷ www.megasyairah.com, "Laporan Tahunan Bank Mega Syariah," 22 Februari 2021 <<https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan>> [diakses 5 Januari 2024].

⁸ M.A. Andrianto, Fatihudin, D; Frimansyah., *Manajemen Bank*, 1 ed. (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), h. 324.

Tabel 1. 1
Perkembangan Aset Dan Laba PT. Bank Mega Syariah

Tahun	Asset (Rp.)	Lab a (Rp.)
2015	5.559.819.466	12.223.583
2016	6.135.241.922	110.729.286
2017	7.034.229.832	72.555.165
2018	7.336.342.210	46.577.070
2019	8.007.675.910	49.150.923
2020	16.117.926.696	131.727.187
2021	14.041.750.908	537.707.206
2022	16.070.574.009	232.283.027
2023	14.566.714.321	238.719.384

Sumber: *Road Map* Laporan Keuangan Bank Mega Syariah,
2015-2023 (data diolah,2024)

Dari tabel di atas menunjukkan kondisi penggunaan aset dalam menghasilkan laba PT. Bank Mega Syariah. Masih ada ketidakseimbangan antara peningkatan atau penurunan jumlah aset dibandingkan dengan peningkatan atau penurunan jumlah laba yang dihasilkan. Selain itu, pasar global yang semakin terintegrasi juga berarti bahwa perubahan di satu bagian dunia dapat dengan cepat mempengaruhi bank-bank syariah di negara lainnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis hubungan kinerja keuangan dan volatilitas laba pada bank Mega Syariah. Penelitian ini menggunakan pengukuran rasio keuangan perbankan yaitu rasio

Non Performing Financing (NPF) *gross*, rasio *Return On Assets* (ROA), Rasio *Net Operating Margin* (NOM). NPF *Gross* menggambarkan kualitas pembiayaan yang diberikan oleh bank, sementara ROA mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya dan NOM digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menghasilkan laba dari operasi utamanya setelah memperhitungkan biaya operasional. Hal penting untuk pemahaman yang mendalam tentang bagaimana bank Mega Syariah merespon volatilitas laba, baik dari segi manajemen risiko, kebijakan keuangan, maupun inovasi produk, sangat diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* mempunyai hubungan dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?
2. Apakah rasio *Return On Assets* (ROA) mempunyai hubungan dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?
3. Apakah rasio *Net Operating Margin* (NOM) mempunyai hubungan dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?
4. Apakah rasio NPF *Gross*, ROA dan NOM mempunyai hubungan dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui bahwa Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan rasio *Non Performing Financing* (NPF) *Gross* dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?
2. Untuk mengetahui hubungan rasio *Return On Assets* (ROA) dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?
3. Untuk mengetahui hubungan rasio *Net Operating Margin* (NOM) dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?
4. Untuk mengetahui hubungan rasio NPF *Gross*, ROA, dan NOM dengan volatilitas laba pada Bank Mega Syariah periode 2021-2023?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada tujuan penelitian, maka dapat diketahui bahwa kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Dari Segi Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menyumbangkan pemahaman baru dan wawasan dalam teori dan konsep-konsep ekonomi Islam, khususnya terkait dengan kinerja keuangan dan volatilitas laba pada lembaga keuangan syariah seperti Bank Mega Syariah.

- b. Hasil penelitian dapat membantu memperkaya literatur akademis tentang manajemen keuangan syariah, dengan menyediakan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan volatilitas laba pada bank syariah.

2. Kegunaan Dari Segi Praktis.

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi manajemen Bank Mega Syariah dalam merancang kebijakan dan strategi manajemen risiko yang lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan volatilitas laba, manajemen bank dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan stabilitas keuangan bank.
- b. Hasil penelitian juga dapat menjadi sumber informasi bagi para praktisi di industri keuangan syariah, seperti regulator, investor, dan analis keuangan, untuk memahami lebih dalam tentang dinamika kinerja dan volatilitas laba dalam konteks bank syariah.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat/Pihak Lain

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah. Dengan memahami kinerja keuangan dan volatilitas laba bank syariah, masyarakat dapat memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap integritas dan stabilitas sistem keuangan syariah.

- b. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap perekonomian dan pembangunan berkelanjutan, yang dapat membantu dalam memperkuat peran sektor keuangan syariah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjukkan keaslian dari penelitian, juga berguna untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama dan anggapan plagiarisme pada karya-karya ilmiah sebelumnya, maka dari itu perlu dilakukan peninjauan terhadap penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ani pada tahun 2018 berjudul “Pengaruh Volatilitas Laba, Perataan Laba, *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)”. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu, teknik analisis dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan data sesuai dengan masalah yang dihadapi. Pada penelitian ini hipotesis akan diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Analisis data dengan menggunakan *software Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel volatilitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Perataan laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Variabel *good*

corporate governance berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.⁹

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Ghailan berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dan Volatilitas Harga Saham pada Bank Konvensional dan Bank Digital Periode 2020-2021”. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hipotesis diuji menggunakan *Software* SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Pertumbuhan Aset, dan Volatilitas Harga Saham* pada bank konvensional dan bank digital mempunyai perbedaan yang signifikan.¹⁰

Pada tahun 2016 Olga Choirul Huda melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Volatilitas Laba Dan Manajemen Laba Akrual Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2013)”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif, Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dari laporan tahunan di Indonesia dan analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik terdiri

⁹ Sri Ani, “Pengaruh Volatilitas Laba, Perataan Laba, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)” (Skripsi, Universitas Lampung, 2018).

¹⁰ Muhammad Ghailan Alfarel Pradesha, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dan Volatilitas Harga Saham pada Bank Konvensional dan Bank Digital Periode 2020-2021” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis menggunakan *Moderator Regression Analisis* (MRA). Dan pada penelitian ini menggunakan alat analisis data regresi berganda dengan bantuan *software computer* untuk statistik SPSS versi 15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Volatilitas laba berpengaruh negatif terhadap Keputusan Investasi Perusahaan, sedangkan untuk Manajemen Laba Akrual tidak berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Perusahaan.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Chuzaimah pada tahun 2023 berjudul "Evaluasi Strategi Investasi Bank Syariah dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Keuangan". bertujuan untuk mengevaluasi strategi investasi yang diadopsi oleh bank syariah dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi portofolio investasi adalah komponen penting dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Islamiyah Dkk, Pada tahun 2023 berjudul "Analisis Komparatif Resiko Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Negara Indonesia, Brunei Darussalam Dan

¹¹ Olga Choirul Huda, "Analisis Pengaruh Volatilitas Laba Dan Manajemen Laba Akrual Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2013)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta., 2016).

¹² Devi Syafitri dan Chuzaimah Batubara, "Evaluasi Strategi Investasi Bank Syariah dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Keuangan," *Jikem : Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3.2 (2023), 3565–3576.

Malaysia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perbankan syariah di Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia memiliki risiko keuangan yang berbeda. Bank syariah di Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia adalah subjek penelitian ini. Metode *purposive sampling* digunakan dalam metode pemilihan sampel. Studi ini menggunakan statistik *Kruskal Wallis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko keuangan perbankan syariah di Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia memiliki perbedaan yang signifikan.¹³

Tabel 1. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Sri Ani	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data sekunder. Metode analisis data yang	a. Objek penelitian Sri Ani yaitu Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-

¹³ Islamiyah Nur, Siswanto, dan Jalaluddin Ahmad, “Analisis Komparatif Resiko Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Negara Indonesia, Brunei Darussalam Dan Malaysia,” *Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, 6.1 (2023), 1–11.

		digunakan adalah analisis deskriptif	2016. Sedangkan peneliti hanya PT. Bank Mega Syariah b. Analisis data menggunakan <i>software</i> <i>Eviews</i> 9. Sedangkan peneliti menggunaan IBM SPSS 25.
2	Muhammad Ghailan	Sama sama menganalisis laporan keuangan bank syariah.	Muhammad ghailan menganalisis untuk membandingkan. Sedangkan peneliti menganalisis untuk mengetahui hubungan.
3	Olga Choirul Huda	Sama-sama menggunakan data sekunder	Olga choirul huda menganalisis Perusahaan

		dan alat analisis menggunakan SPSS	Manufaktur Yang <i>Listing</i> Di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti menganalisis hanya 1 perusahaan yaitu PT, Bank Mega Syariah.
4	Devi dan Chuzaimah	Sama-sama menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian Devi dan Chuzaima bertujuan untuk mengevaluasi strategi investasi yang diadopsi oleh bank syariah dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan. Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan kinerja

			keuangan dan volatilitas laba PT. Bank Mega Syariah
5	Nur Islamiyah	Sama sama menggunakan metode purposive sampling.	Nur islamiyah menggunakan Metode penelitian ini adalah uji statistik <i>Kruskal Wallis</i> sedangkan peneliti menggunakan uji statistik deskriptif

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian akan lebih terperinci jika dilaporkan dalam 5 bab diantaranya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri atas latar belakang dari masalah penelitian rumusan, tujuan dari penelitian, kegunaan, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II ini berisikan kajian teori yang akan digunakan untuk membahas masalah penelitian, kerangka berpikir penelitian beserta hipotesis penelitian.

Pada bab III ini mencangkup jenis dan pendekatan penelitian seperti waktu, lokasi, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Pada bab IV hasil penelitian berisi penjelasan gambaran umum penelitian kinerja bank mega syariah yang laporan keuangannya dijadikan sampel. Uraian hasil analisa penelitian dengan teori-teori yang digunakan. Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai: analisis kinerja keuangan dan volatilitas laba pada bank Mega Syariah periode 2021-2023.

Pada bab lima V ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang didapatkan.

